



Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA

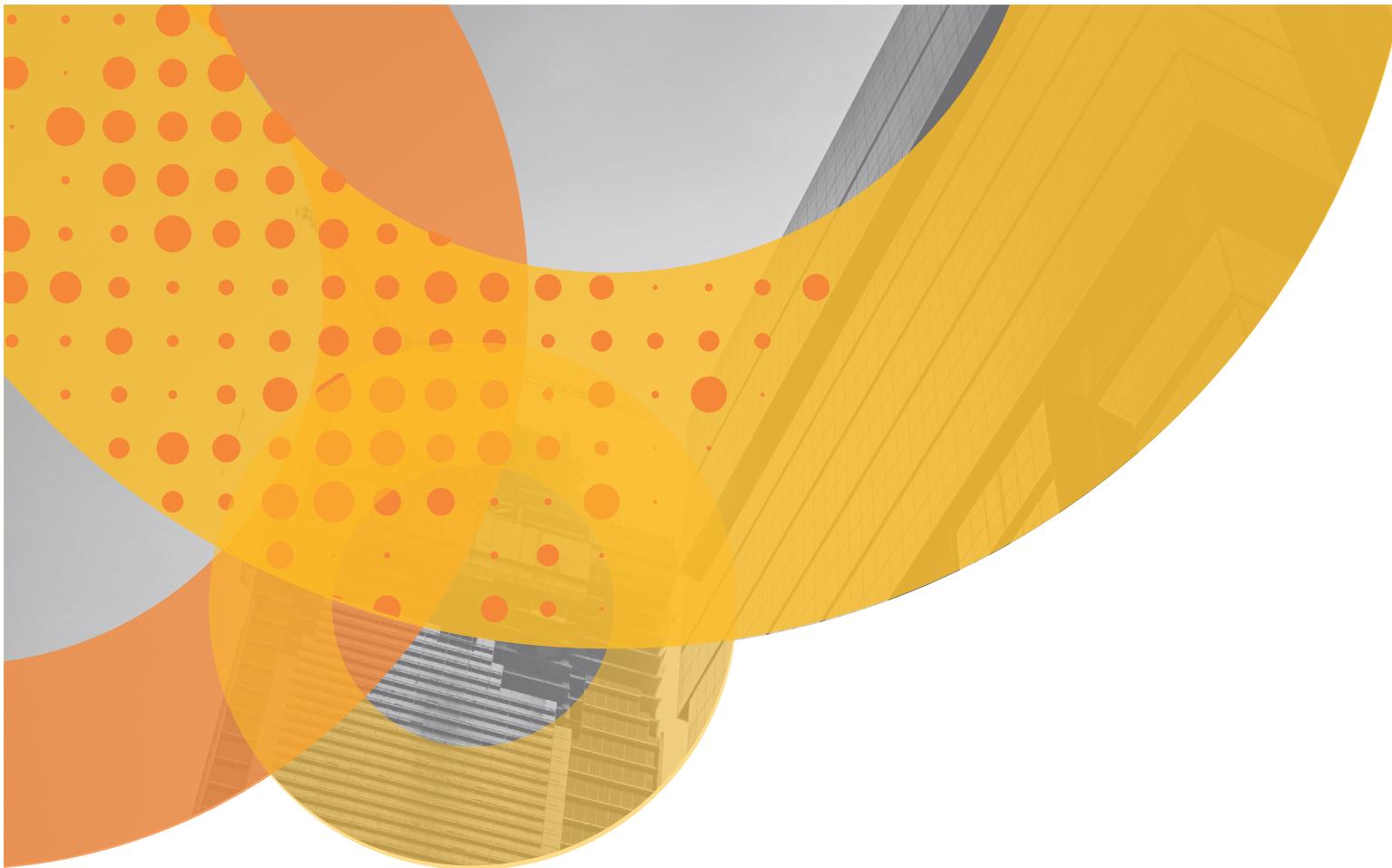
BERITA RESMI STATISTIK

No. 39/08/31/Th. XXVII, 5 Agustus 2025



Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DKI Jakarta Triwulan II-2025

- Ekonomi Jakarta Triwulan II-2025 Tumbuh 5,18 Persen (y-on-y)
- Ekonomi Jakarta Triwulan II-2025 Tumbuh 1,60 Persen (q-to-q)
- Ekonomi Jakarta Triwulan II-2025 Tumbuh 5,07 Persen (c-to-c)



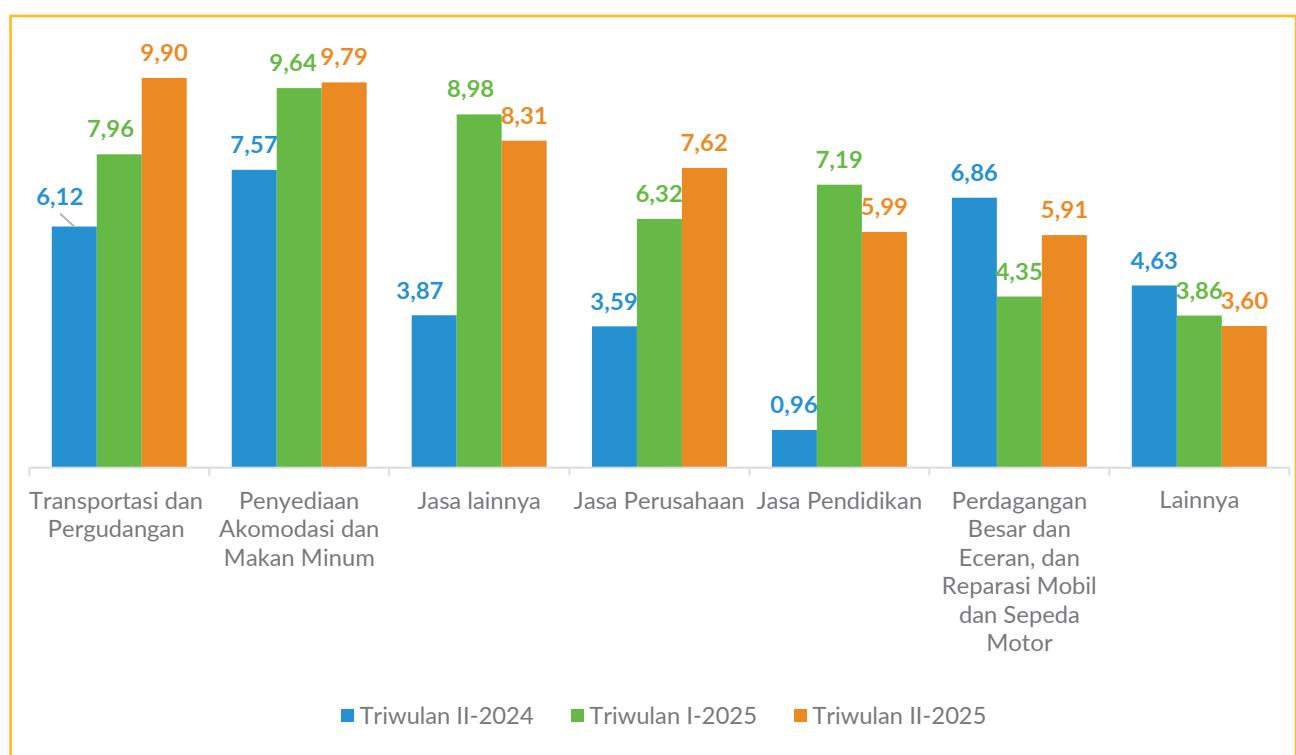
-
- Perekonomian Jakarta berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2025 mencapai Rp 976,63 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 563,09 triliun.
 - Ekonomi Jakarta triwulan II-2025 terhadap triwulan II-2024 tumbuh sebesar 5,18 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,90 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 17,26 persen.
 - Ekonomi Jakarta triwulan II-2025 terhadap triwulan sebelumnya tumbuh sebesar 1,60 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 3,90 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) tumbuh sebesar 3,48 persen.
 - Ekonomi Jakarta Semester I-2025 terhadap Semester I-2024 tumbuh sebesar 5,07 persen. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,72 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa tumbuh 17,49 persen.
 - Struktur ekonomi Jakarta triwulan II-2025 didominasi oleh Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 18,14 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, proporsi Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 63,51 persen.

A. PDRB Menurut Lapangan Usaha

1. Triwulan II-2025 terhadap Triwulan II-2024 (y-on-y)

Ekonomi Jakarta pada triwulan II-2025 tumbuh sebesar 5,18 persen (y-on-y). Pertumbuhan tertinggi pada periode ini dicapai oleh Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan (9,90 persen). Diikuti oleh Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (9,79 persen), Jasa Lainnya (8,31 persen), serta Jasa Perusahaan (7,62 persen).

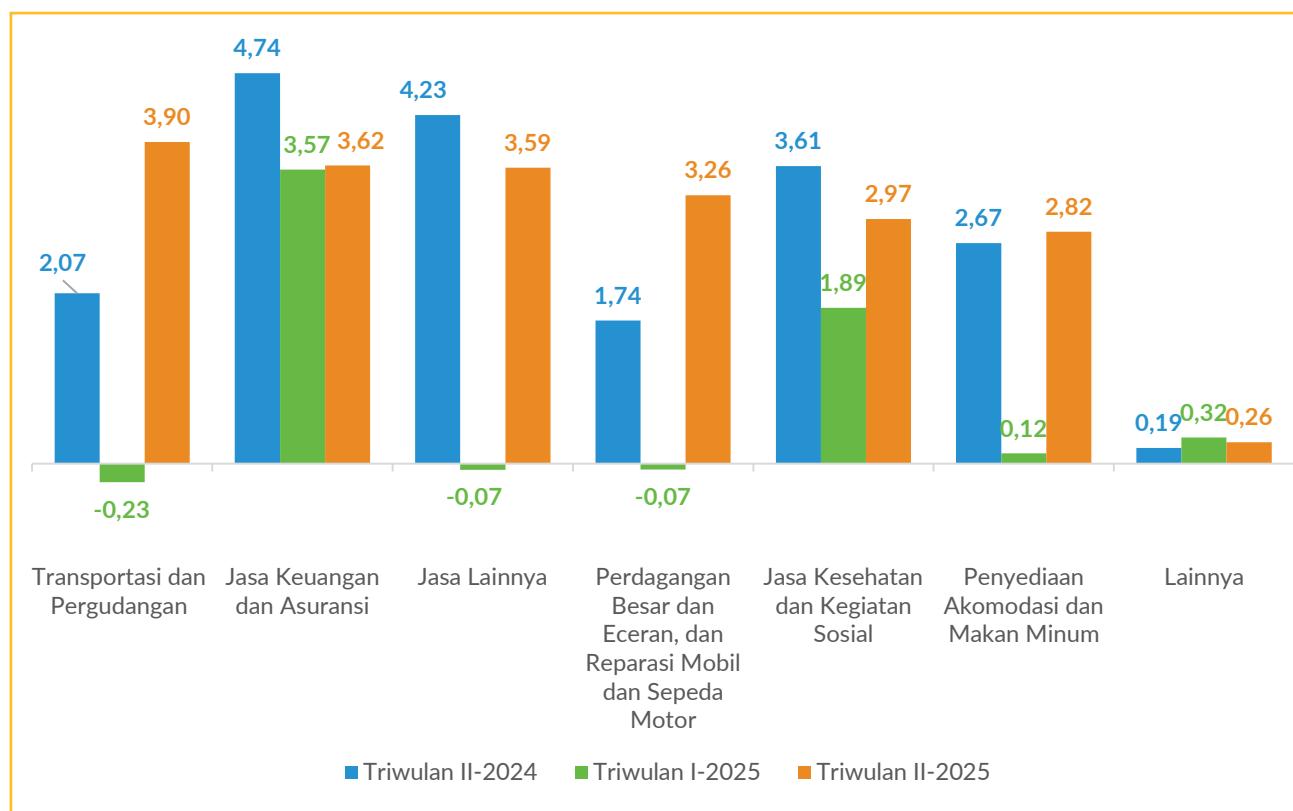
Sementara itu, terdapat beberapa lapangan usaha mengalami kontraksi. Tiga lapangan usaha yang mengalami kontraksi antara lain Pengadaan Listrik, Gas (minus 19,09 persen); Pertambangan dan Penggalian (minus 8,60 persen); serta Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang (minus 3,26 persen).



Gambar 1 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (persen)

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2025 terhadap Triwulan I-2025 (q-to-q)

Ekonomi Jakarta triwulan II-2025 dibanding triwulan I-2025 (q-to-q) mengalami pertumbuhan sebesar 1,60 persen. Transportasi dan Pergudangan mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 3,90 persen, disusul oleh Jasa Keuangan dan Asuransi (3,62 persen) dan Jasa Lainnya (3,59 persen). Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebagai kontributor terbesar perekonomian Jakarta menempati posisi keempat, tumbuh 3,26 persen. Di sisi lain, beberapa lapangan usaha terkontraksi pada periode ini, diantaranya Pertambangan dan Penggalian; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; dan Pengadaan Listrik, Gas.

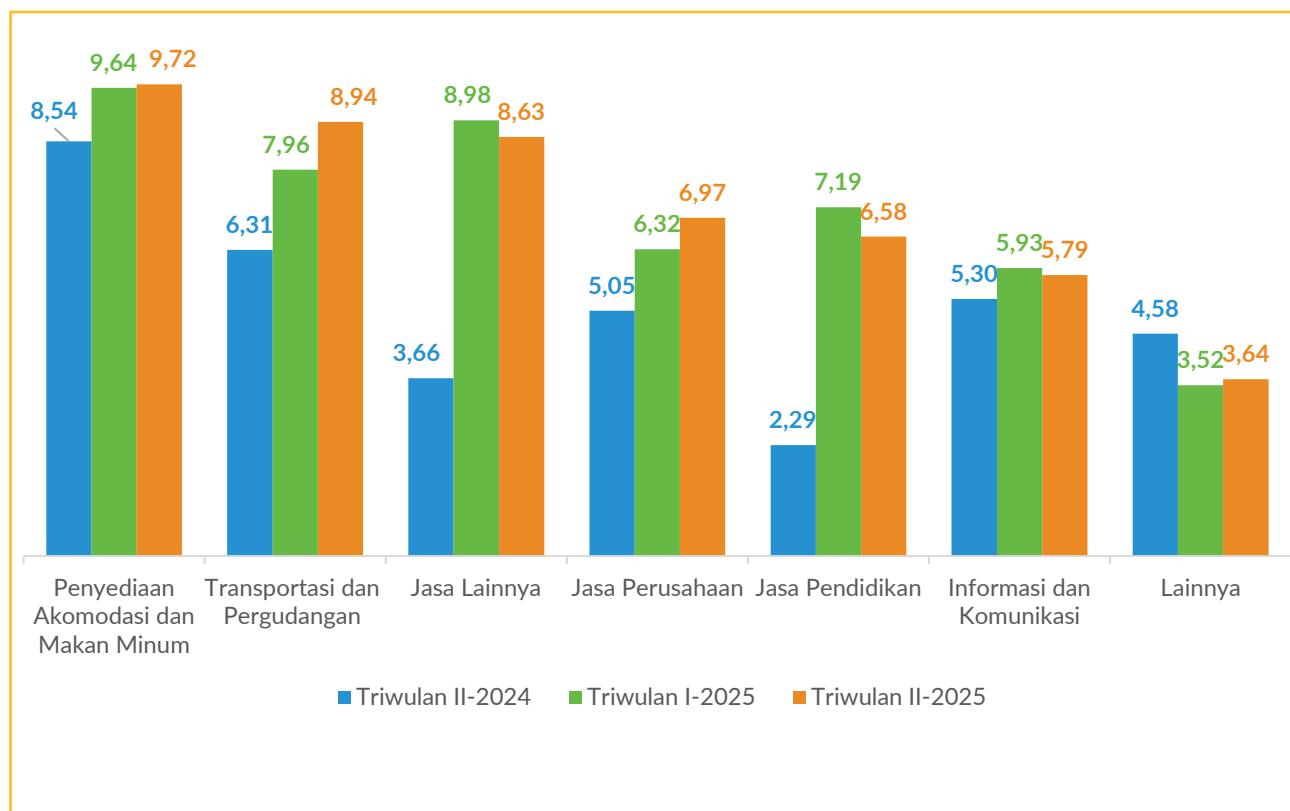


Gambar 2 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (q-to-q) (persen)

Struktur PDRB Jakarta menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku triwulan II-2025 didominasi oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil Motor; Jasa Keuangan dan Asuransi; Industri Pengolahan; dan Konstruksi dengan kontribusi masing-masing sebesar 18,14 persen, 11,50 persen; 10,89 persen; dan 10,42 persen.

3. Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2025 Terhadap Semester I-2024 (c-to-c)

Ekonomi Jakarta Semester I-2025 dibanding semester I-2024 mengalami pertumbuhan sebesar 5,07 persen (c-to-c). Pertumbuhan terjadi hampir pada semua lapangan usaha, kecuali Pengadaan Listrik, Gas; Pertambangan dan Penggalian; serta Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang. Tiga lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (9,72 persen), Transportasi dan Pergudangan (8,94 persen), dan Jasa Lainnya (8,63 persen). Sementara itu, Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap perekonomian Jakarta tumbuh sebesar 5,14 persen.



Gambar 3 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c) (persen)

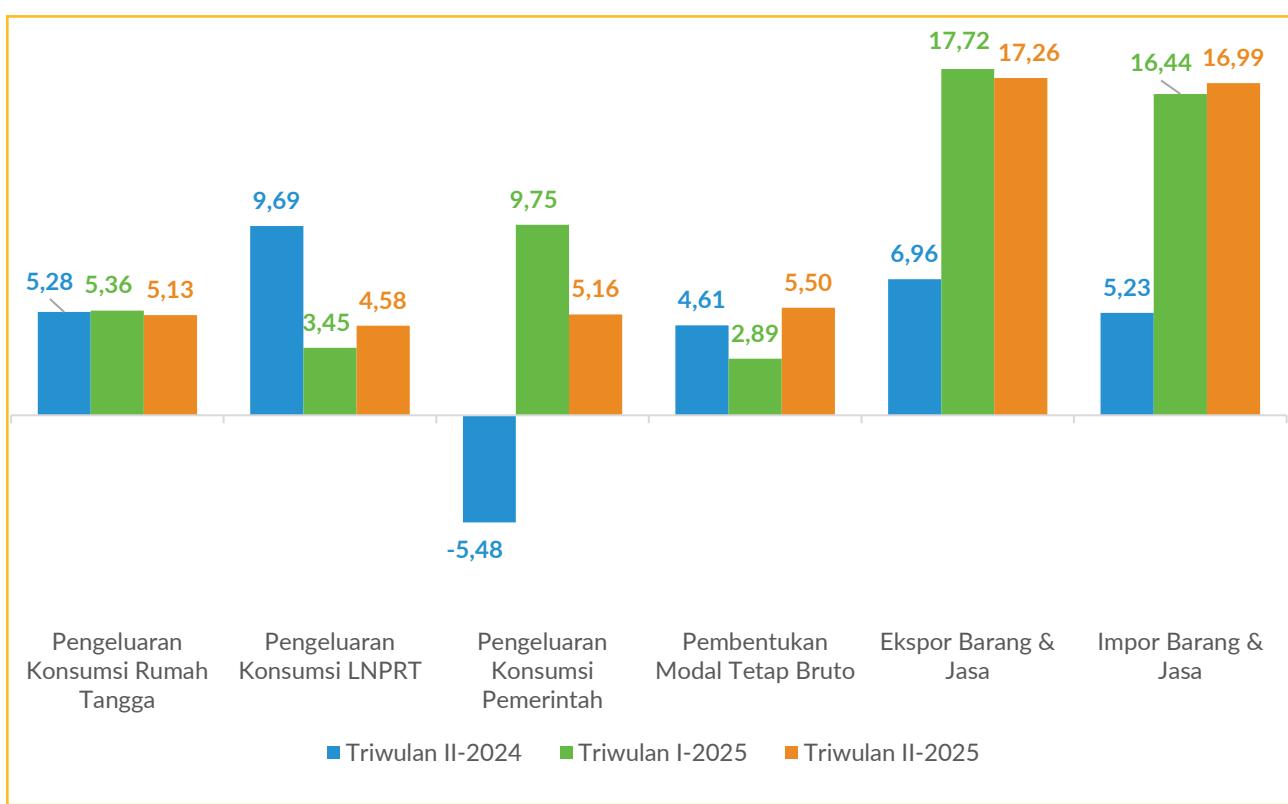
B. PDRB Menurut Pengeluaran

1. Triwulan II-2025 terhadap Triwulan II-2024 (y-on-y)

Dari sisi pengeluaran, seluruh komponen tumbuh positif dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 17,26 persen. Disusul oleh komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 5,50 persen seiring dengan peningkatan impor barang modal dan output konstruksi.

Komponen dengan pertumbuhan terbesar selanjutnya adalah Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) yang tumbuh 5,16 persen; diikuti oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) yang tumbuh 5,13 persen yang didorong oleh meningkatnya konsumsi masyarakat pada kelompok Restoran dan Hotel; Transportasi dan Komunikasi; serta Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga.

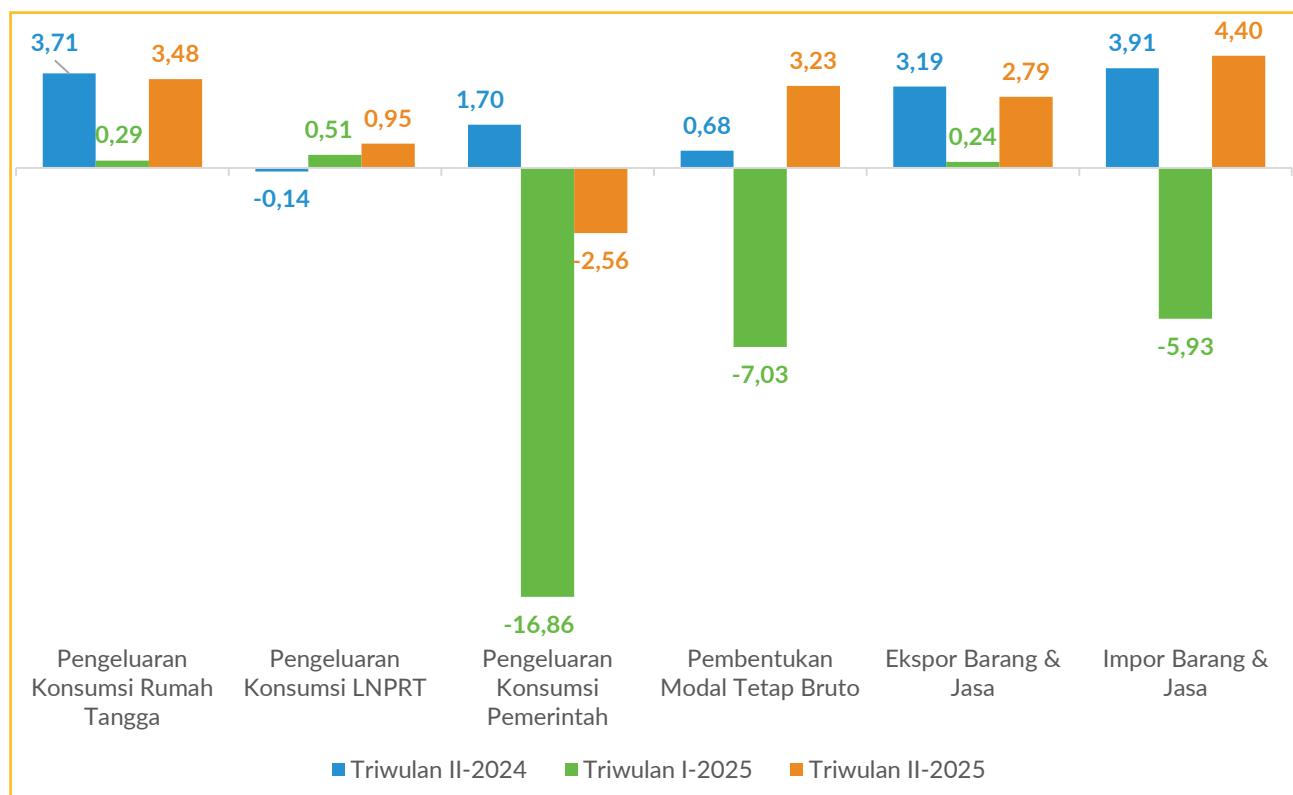
Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) tumbuh 4,58 persen seiring dengan meningkatnya aktivitas lembaga keagamaan dan organisasi masyarakat pada perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional. Sementara itu, komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang tumbuh sebesar 16,99 persen.



Gambar 4 Pertumbuhan PDRB menurut Komponen Pengeluaran (y-on-y) (persen)

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2025 terhadap Triwulan I-2025 (q-to-q)

Berdasarkan sisi pengeluaran, pertumbuhan terjadi pada hampir semua komponen, kecuali komponen PK-P yang terkontraksi 2,56 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen PK-RT, sebesar 3,48 persen; diikuti oleh Komponen PMTB yang tumbuh sebesar 3,23 persen; Ekspor Barang dan Jasa sebesar 2,79 persen; dan Komponen PK-LNPRT sebesar 0,95 persen. Pada periode ini, momen liburan dan perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional mendorong tumbuhnya konsumsi masyarakat. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDRB tumbuh sebesar 4,40 persen.

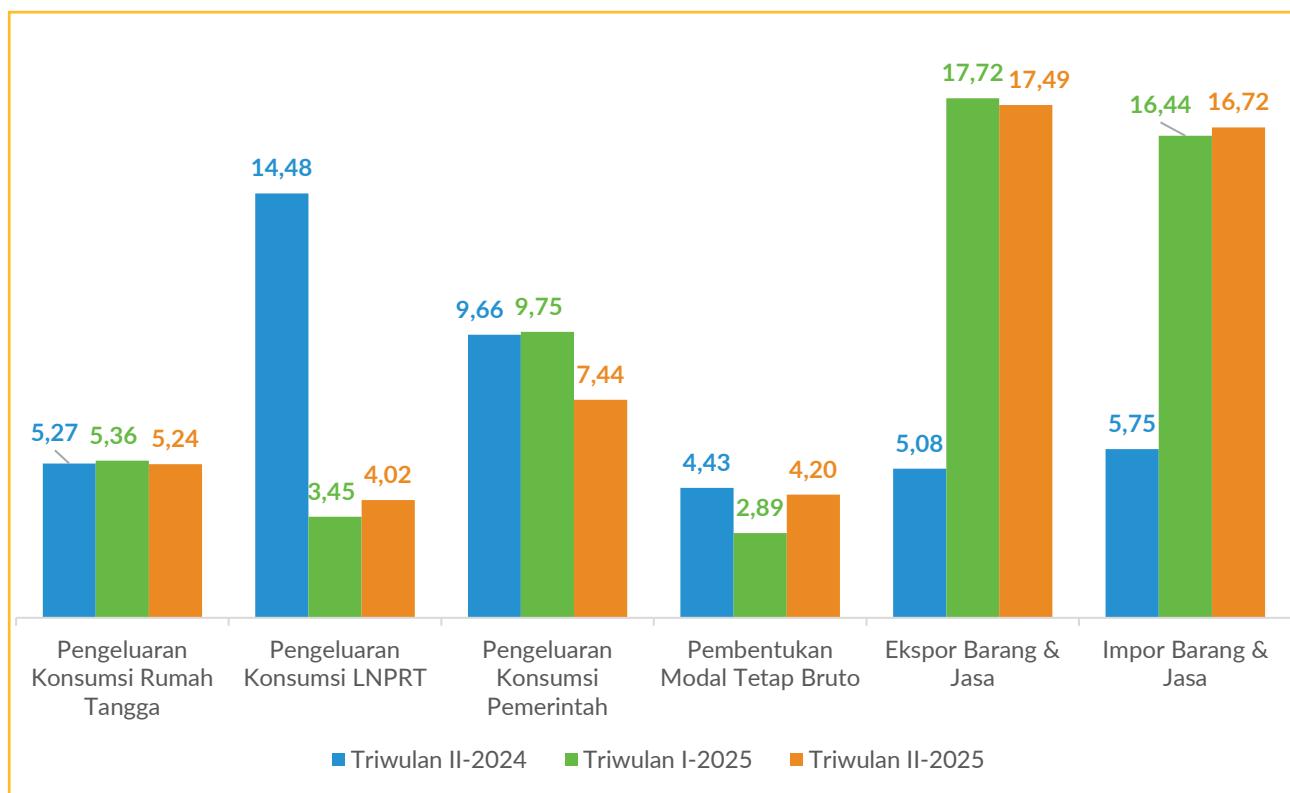


Gambar 5 Pertumbuhan PDRB Menurut Komponen Pengeluaran (q-to-q) (persen)

Struktur PDRB menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku triwulan II-2025 masih didominasi oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa; dan PK-RT, masing-masing sebesar 75,55 persen dan 63,51 persen; diikuti Komponen PMTB sebesar 32,93 persen; Komponen PK-P sebesar 11,75 persen; dan Komponen PK-LNPRT sebesar 2,33 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDRB memiliki peran sebesar 86,74 persen.

3. Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2025 Terhadap Semester I-2024 (c-to-c)

Ekonomi Jakarta pada semester I-2025 dibanding semester I-2024 tumbuh sebesar 5,07 persen (c-to-c). Pertumbuhan terjadi pada semua komponen pengeluaran. Komponen Ekspor Barang dan Jasa tumbuh paling tinggi dibandingkan komponen lainnya yaitu sebesar 17,49 persen; disusul oleh komponen PK-P yang tumbuh 7,44 persen; Komponen PK-RT tumbuh 5,24 persen; Komponen PMTB tumbuh 4,20 persen; dan Komponen PK-LNPRT tumbuh 4,02 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang tumbuh sebesar 16,72 persen.



Gambar 6 Pertumbuhan PDRB Menurut Komponen Pengeluaran (c-to-c) (persen)

Tabel 1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Provinsi DKI Jakarta (triliun Rupiah)

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
	Triwulan II 2024	Triwulan I 2025	Triwulan II 2025	Triwulan II 2024	Triwulan I 2025	Triwulan II 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,66	0,73	0,73	0,37	0,38	0,38
B Pertambangan dan Penggalian	1,51	1,37	1,18	0,50	0,50	0,46
C Industri Pengolahan	103,63	107,29	106,37	57,83	59,32	58,39
D Pengadaan Listrik dan Gas	1,50	1,23	1,21	0,88	0,73	0,71
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,28	0,28	0,28	0,21	0,20	0,20
F Konstruksi	97,28	99,56	101,77	56,21	57,19	58,26
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	164,35	170,76	177,17	85,44	87,64	90,49
H Transportasi dan Pergudangan	41,24	43,97	46,11	22,27	23,56	24,48
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	43,76	47,35	48,87	26,64	28,45	29,25
J Informasi dan Komunikasi	84,68	90,57	90,66	73,25	77,41	77,39
K Jasa Keuangan dan Asuransi	105,90	107,83	112,28	60,51	61,15	63,36
L Real Estat	49,95	50,52	50,93	31,42	31,95	32,26
M,N Jasa Perusahaan	80,36	85,70	87,17	44,50	47,18	47,89
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	40,83	43,87	42,28	17,04	18,23	17,54
P Jasa Pendidikan	39,37	43,15	44,00	23,08	24,01	24,46
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	20,78	21,43	22,13	12,30	12,39	12,76
R,S,T,U Jasa Lainnya	39,79	41,87	43,46	22,92	23,96	24,82
PDRB	915,86	957,50	976,63	535,36	554,25	563,09

Keterangan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 2 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha Provinsi DKI Jakarta (persen)

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan			Sumber Pertumbuhan Triwulan II-2025 Terhadap Triwulan II-2024 (Y-on-Y)
	Triwulan II-2025 Terhadap Triwulan II-2024 (Y-on-Y)	Triwulan II-2025 Terhadap Triwulan I-2025 (Q-to-Q)	Semester I-2025 Terhadap Semester I-2024 (C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,19	-2,01	0,98	0,00
B Pertambangan dan Penggalian	-8,60	-8,62	-6,08	-0,01
C Industri Pengolahan	0,98	-1,56	1,30	0,11
D Pengadaan Listrik dan Gas	-19,09	-2,57	-17,18	-0,03
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	-3,26	-0,54	-4,10	-0,00
F Konstruksi	3,64	1,87	3,13	0,38
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,91	3,26	5,14	0,94
H Transportasi dan Pergudangan	9,90	3,90	8,94	0,41
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,79	2,82	9,72	0,49
J Informasi dan Komunikasi	5,65	-0,03	5,79	0,77
K Jasa Keuangan dan Asuransi	4,71	3,62	5,26	0,53
L Real Estat	2,68	0,98	2,32	0,16
M,N Jasa Perusahaan	7,62	1,52	6,97	0,63
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,92	-3,80	3,79	0,09
P Jasa Pendidikan	5,99	1,87	6,58	0,26
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,72	2,97	4,04	0,09
R,S, T,U Jasa Lainnya	8,31	3,59	8,63	0,36
PDRB	5,18	1,60	5,07	5,18

Keterangan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 3 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha Provinsi DKI Jakarta (persen)

Lapangan Usaha	2024		2025	
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan I	Triwulan II
	(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,08	0,07	0,08	0,07
B Pertambangan dan Penggalian	0,17	0,17	0,14	0,12
C Industri Pengolahan	11,63	11,32	11,20	10,89
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,16	0,16	0,13	0,12
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,03	0,03	0,03	0,03
F Konstruksi	10,74	10,62	10,40	10,42
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17,90	17,95	17,83	18,14
H Transportasi dan Pergudangan	4,42	4,50	4,59	4,72
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,72	4,78	4,95	5,00
J Informasi dan Komunikasi	9,35	9,25	9,46	9,28
K Jasa Keuangan dan Asuransi	11,18	11,56	11,26	11,50
L Real Estat	5,52	5,45	5,28	5,22
M,N Jasa Perusahaan	8,89	8,77	8,95	8,93
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,50	4,46	4,58	4,33
P Jasa Pendidikan	4,25	4,30	4,51	4,51
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,23	2,27	2,24	2,27
R,S, T,U Jasa Lainnya	4,23	4,34	4,37	4,45
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 4 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Provinsi DKI Jakarta (triliun Rupiah)

Komponen	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
	Triwulan II 2024	Triwulan I 2025	Triwulan II 2025	Triwulan II 2024	Triwulan I 2025	Triwulan II 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	578,76	589,10	620,30	317,10	322,15	333,38
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaha Non Profit yang Melayani Rumah Tangga	21,34	22,01	22,79	12,73	13,19	13,32
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	107,99	115,41	114,79	57,64	62,21	60,62
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	302,26	311,12	321,64	193,60	197,85	204,24
5. Perubahan Inventori	-3,41	5,51	6,40	-1,39	2,21	2,56
6. Ekspor Barang-barang dan Jasa-jasa	620,08	720,90	737,85	311,95	355,87	365,80
7. Impor Barang-barang dan Jasa-jasa	711,17	806,55	847,14	356,27	399,23	416,82
PDRB	915,86	957,50	976,63	535,36	554,25	563,09

Keterangan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 5 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran Provinsi DKI Jakarta (persen)

Komponen	Laju Pertumbuhan			Sumber Pertumbuhan Triwulan II-2025 Terhadap Triwulan II-2024 (Y-on-Y)
	Triwulan II-2025 Terhadap Triwulan II-2024 (Y-on-Y)	Triwulan II-2025 Terhadap Triwulan I-2025 (Q-to-Q)	Semester I-2025 Terhadap Semester I-2024 (C-to-C)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT)	5,13	3,48	5,24	3,04
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PKLNPRT)	4,58	0,95	4,02	0,11
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP)	5,16	-2,56	7,44	0,56
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)	5,50	3,23	4,20	1,99
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-
6. Ekspor Barang-barang dan Jasa-jasa	17,26	2,79	17,49	10,06
7. Impor Barang-barang dan Jasa-jasa	16,99	4,40	16,72	11,31
PDRB	5,18	1,60	5,07	5,18

Keterangan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 6 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran Provinsi DKI Jakarta (persen)

Komponen	2024		2025	
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan I	Triwulan II
		(2)		(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT)	61,88	63,19	61,53	63,51
2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PKLNPRT)	2,37	2,33	2,30	2,33
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP)	11,62	11,79	12,05	11,75
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)	33,44	33,00	32,49	32,93
5. Perubahan Inventori	0,32	-0,37	0,58	0,66
6. Ekspor Barang-barang dan Jasa-jasa	65,72	67,70	75,29	75,55
7. Impor Barang-barang dan Jasa-jasa	75,35	77,65	84,24	86,74
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

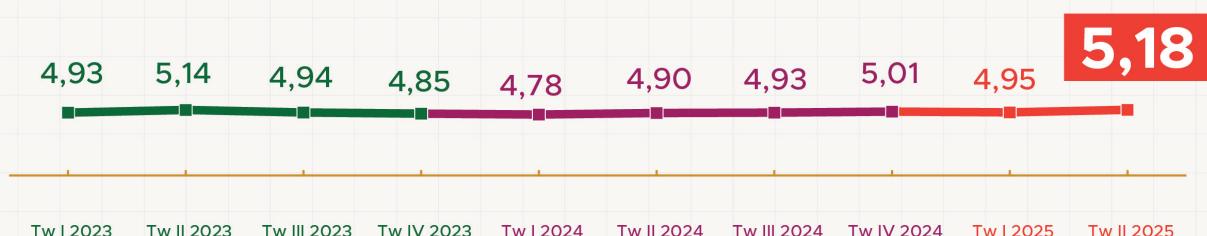
PERTUMBUHAN EKONOMI JAKARTA TRIWULAN II-2025



Berita Resmi Statistik No. 39/08/31/Th. XXVII, 5 Agustus 2025



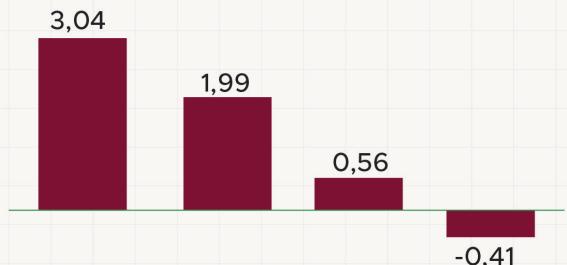
Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Triwulan I 2023-Triwulan II 2025 (y-on-y) (persen)



SUMBER PERTUMBUHAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA (Y-on-Y) (persen)



SUMBER PERTUMBUHAN PDRB MENURUT PENGELOUARAN (Y-ON-Y) (persen)



Gambar 7 Infografis Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DKI Jakarta Triwulan II-2025



Tim Penyusun:

Penanggungjawab Teknis (Suryani Widarta)

Penyunting (Budi Utami, Ratih Sari Dewi)

Penulis (Mutiara Virgia L.P., Ronnie Antonia, Annisa Nur Fadhilah)

Tata Letak dan Infografis (Anugrah Adi D.Y.)

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Nurul Hasanudin, SST., M.Stat.

Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta

📞 (021) 37928493

✉️ nurulh@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Jakarta Pusat, 10440, Telp : (021) 37928493
Homepage : <http://www.jakarta.bps.go.id>; E-mail : jakarta@bps.go.id

